

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan penelitian yang telah terurai dalam bab sebelumnya, maka penulis membuat simpulan sebagai berikut:

1. Budidaya udang vaname Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti sekarang ini terwujud dalam bentuk pertama menggunakan cara-cara tradisional yang mereka lakukan sudah terbukti keberhasilannya dalam budidaya udang vaname sehingga cara tradisional selalu diutamakan dalam menjalankan wirausaha udang vaname. Kedua, pemilihan benih yang berkualitas dan baik yang mereka lakukan agar pengembangan udang vaname berkembang dengan cepat. Ketiga, budidaya udang vaname menggunakan air payau sudah terbukti bahwa air payau berkualitas bagus untuk budidaya udang vaname, karena airnya yang mengandung sedikit garam. Keempat, memanfaatkan lahan non produktif untuk budidaya udang vaname sudah mereka lakukan karena lahan tersebut memiliki kriteria sesuai dengan tambak yang dijadikan budidaya udang vaname. Sehingga adanya lahan produktif sangat membantu para petani untuk menjalankan budidaya udang vaname. Selain itu, memanfaatkan lahan non produktif sebagai salah satu kepedulian seseorang terhadap lingkungannya dan memberikan manfaat untuk orang lain.
2. Menumbuhkembangkan minat wirausaha budidaya udang vaname pada petani tambak udang vaname Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati meliputi beberapa hal. Pertama, adanya dukungan dari keluarga karena dukungan keluarga merupakan faktor paling penting dalam menjalankan minat untuk berwirausaha. Tanpa adanya dukungan keluarga seseorang akan sulit untuk menjalankan usahanya karena minat yang dimiliki rendah. Sehingga hasil dari sebuah usaha yang dijalankan banyak mendapatkan kegagalan. Kedua, terbentuknya kepercayaan diri yang tinggi. Kepercayaan diri merupakan percaya diri dan meyakini kemampuan serta bakat yang dimilikinya. Dengan demikian, kepercayaan diri dalam diri seseorang sangat diperlukan agar orang tersebut berkeyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan dan bakat. Sehingga minat untuk menjalankan wirausaha akan membawa

keberhasilan yang cukup baik. Ketiga, kreativitas, inovasi dan motivasi. Wujud nyata yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam usaha budidaya udang vaname diwujudkan dalam bentuk ide dan keterampilan dalam membuat produk baru. Terutama keterampilan dalam merawat dan memperbesar udang vaname. Sedangkan motivasi merupakan hal-hal yang menggerakkan orang untuk bertindak dan melakukan sesuatu yang diminati dan disukai. Oleh karena itu, motivasi sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Tanpa adanya motivasi seseorang tidak akan pernah mau untuk mencoba dan melakukan sesuatu terutama dalam hal budidaya udang vaname.

3. Upaya yang harus dilakukan dalam mengembangkan minat wirausaha petani tambak udang vaname melalui pengembangan *softskill* yaitu komunikasi dan membina hubungan yang baik komunikasi sangat penting dalam jiwa seorang wirausahawan khususnya bagi para petani tambak udang vaname. Desa Banyutowo. Keterampilan membangun hubungan yang baik akan mempermudah seseorang untuk menjalin komunikasi yang efektif serta mendorong hubungan yang harmonis dengan yang lainnya. Membangun sikap profesional, wujud nyata dari sikap profesional yang dimiliki oleh petani tambak udang vaname Desa Banyutowo ditunjukkan dalam bentuk sikap yang rendah hati, suka membantu satu sama yang lainnya. Diantara sikap inilah dapat memberi dorongan yang cukup tinggi dalam mengembangkan minat wirausaha. Kemampuan dalam membuat produk, yang dimaksud adalah kemampuan mendapatkan hasil panen yang bagus. Kemampuan dalam membuat produk dapat diwujudkan dalam bentuk pembesaran udang vaname dengan waktu paling singkat sekitar 3 bulan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian di atas maka penulis mencoba merekomendasikan yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para aparatur pemerintahan tingkat desa, kecamatan maupun kabupaten adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya memberikan perhatiannya berupa pelatihan dan penyuluhan tentang minat berwirausaha melalui pengembangan *softskill* dengan tujuan agar usaha budidaya udang vaname mampu bertahan dan berkembang

kedepannya. Sehingga para petani tambak udang vaname lebih bersemangat dalam menjalankan kegiatan wirausaha budidaya udang vaname.

2. Sebaiknya petani tambak udang vaname Desa Banyutowo terus mengembangkan wirausahanya dengan mengedepankan sikap profesional, membina hubungan dan komunikasi yang baik yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang mereka miliki agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Sebaiknya petani tambak udang vaname harus meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi dan mendapatkan dukungan dari keluarga yang lebih dengan tujuan agar minat yang dimiliki tidak setengah-setengah serta dalam menjalankan budidaya udang vaname mereka berani untuk mengambil risiko dan tidak akan takut dengan kegagalan.
4. Bagi para petani tambak udang vaname teruskan berkarya kedepannya dalam menjalankan budidaya udang vaname. Dengan dilandasi adanya pengetahuan yang cukup serta pengalaman yang sudah mereka miliki maka tambak udang vaname akan terus tetap menjadi minat petani tambak udang vaname yang ada di daerah lainnya.